

Pemberdayaan UMKM Pariwisata Melalui Literasi Pariwisata Berkelanjutan dan Pengelolaan Sampah Terpilah di Desa Sukadiri Kabupaten Tangerang

Empowering Tourism MSMEs through Sustainable Tourism Literacy and Segregated Waste Management in Sukadiri Village, Tangerang Regency

Isaghoji^{1*}, Raden Asri Kartini², Adrial³

¹⁻³Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: isaghoji@umt.ac.id¹, asri@umt.ac.id², adrial@umt.ac.id³

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

Korespondensi Penulis: isaghoji@umt.ac.id

Article History:

Received: December 15, 2025;

Revised: December 18, 2025;

Accepted: December 26, 2025;

Online Available: December 30, 2025;

Keywords: Community empowerment, MSMEs, tourism literacy, digitalization, waste management, sustainable development

Abstract:

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata / KKN) of Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) in Sukadiri Village, Tangerang Regency, was implemented with the aim of empowering the community through strengthening tourism-based MSMEs and raising environmental awareness. This program employed a participatory qualitative descriptive approach, in which students acted as facilitators in assisting the community. The main focus included sustainable tourism literacy, MSME digitalization, waste segregation management, and community literacy improvement. Key activities carried out consisted of designing logos and digital branding for MSMEs, conducting ecoprinting training utilizing local flora, delivering legal counseling on bullying within the scope of the Electronic Information and Transactions Law (ITE), creating educational boards and segregated waste bins, establishing a reading corner, and supporting food security through corn planting. The results indicated increased community awareness of environmental management, improved skills of MSME actors in utilizing digital technology, and the growth of literacy culture among children and youth. In addition to providing tangible benefits for the community, this program also enriched students' experiences in applying their academic knowledge directly in the field. Therefore, the KKN in Sukadiri Village not only contributed to sustainable village development but also served as a best practice model that could be replicated in other regions.

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) di Desa Sukadiri, Kabupaten Tangerang, dilaksanakan dengan tujuan memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kapasitas UMKM pariwisata serta penguatan kesadaran lingkungan. Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif partisipatoris, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam mendampingi masyarakat. Fokus utama program mencakup literasi pariwisata berkelanjutan, digitalisasi UMKM, pengelolaan sampah terpilah, serta peningkatan literasi masyarakat. Beberapa program unggulan yang dilaksanakan meliputi pembuatan logo dan digital branding UMKM, pelatihan ecoprinting berbasis potensi flora lokal, penyuluhan hukum tentang bullying dalam lingkup UU ITE, pembuatan plang edukasi dan tempat sampah terpilah, pembangunan pojok membaca, serta kegiatan ketahanan pangan melalui penanaman jagung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap

* Isaghoji, isaghoji@umt.ac.id

pentingnya pengelolaan lingkungan, bertambahnya keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, serta berkembangnya budaya literasi di kalangan anak-anak dan remaja. Selain memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, program ini juga memperkaya pengalaman mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu secara langsung di lapangan. Dengan demikian, KKN di Desa Sukadiri tidak hanya berkontribusi terhadap pembangunan desa berkelanjutan, tetapi juga menjadi praktik baik yang dapat direplikasi di wilayah lain.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, UMKM, literasi pariwisata, digitalisasi, pengelolaan sampah, pembangunan berkelanjutan

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) merupakan salah satu bentuk pengabdian para Mahasiswa kepada masyarakat yang menjadi penerapan langsung dari Tri Dharma Perguruan Tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah diperoleh di bangku kuliah secara nyata di tengah masyarakat (Damayanti *et al.*, 2020), memungkinkan proses belajar yang lebih aplikatif dan berorientasi kepada pemecahan masalah riil di lingkungan sekitar. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) dirancang untuk merespons kebutuhan dan tantangan nyata di masyarakat yang bersifat kompleks seperti isu kesehatan, pendidikan, lingkungan, sosial, hingga pemberdayaan ekonomi seperti melalui keterlibatan langsung mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu (Freire, 2005). Dengan semangat kolaborasi, program ini menegaskan komitmen UMT dalam memberikan kontribusi nyata pada pengembangan masyarakat serta pembentukan generasi bangsa yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman (Hadi, 2021).

Kegiatan KKN Terpadu Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) yang dilaksanakan di Desa Sukadiri, Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang pada Juli–Agustus 2025 mengangkat tema Penguatan UMKM Ramah Lingkungan untuk Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. Tema ini dipilih berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat yang mencakup bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, serta sosial. Mahasiswa yang terlibat berupaya menghadirkan program-program strategis yang dapat menjawab tantangan nyata masyarakat dengan pendekatan kolaboratif bersama aparat desa dan warga setempat.

Salah satu fokus utama kegiatan adalah penguatan ekonomi melalui digitalisasi UMKM. Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing usaha mikro dan kecil dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti pembuatan logo, pemasaran melalui media sosial, dan pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps. Langkah ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam

mendorong UMKM sebagai tulang punggung ekonomi nasional, terutama di era transformasi digital (Hidayat & Kusumawati, 2021).

Selain bidang ekonomi, mahasiswa juga menginisiasi kegiatan pada aspek pendidikan, seperti mengajar di sekolah dasar, memberikan bimbingan belajar, mendirikan pojok membaca, hingga pelatihan tari bagi anak-anak. Program tersebut tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga bertujuan menumbuhkan kreativitas, membangun budaya literasi, serta meningkatkan kepercayaan diri peserta didik (Rahmawati, 2022). Upaya ini penting mengingat literasi masih menjadi tantangan di berbagai daerah pedesaan (Mulyani, 2022).

Dalam aspek lingkungan, kegiatan KKN di Desa Sukadiri meliputi kerja bakti, pembuatan tempat sampah terpilah, pembuatan plang edukasi sampah, serta program penghijauan melalui penanaman jagung. Aktivitas ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan. Lingkungan yang sehat akan berdampak langsung pada kualitas hidup masyarakat, sehingga menjadi bagian penting dari pembangunan berkelanjutan (Putra & Yuliana, 2020).

Tidak hanya itu, kegiatan penyuluhan hukum tentang bullying dalam lingkup Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) juga diselenggarakan. Tujuannya adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya generasi muda, tentang pentingnya bijak bermedia sosial serta dampak hukum dari perilaku bullying. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kasus kekerasan verbal dan siber di Indonesia, yang membutuhkan perhatian khusus dari berbagai pihak (Rahmawati & Prasetyo, 2021).

Secara keseluruhan, program-program KKN di Desa Sukadiri menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa mampu memberikan dampak positif yang signifikan. Dampak tersebut mencakup peningkatan kapasitas masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, hukum, dan lingkungan (Iskandar, 2019). Di sisi lain, mahasiswa juga memperoleh pengalaman berharga yang akan memperkuat karakter, soft skills, serta kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja. Dengan demikian, KKN tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam pembentukan generasi muda yang berdaya saing (Suryana, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, pendahuluan jurnal ini menegaskan bahwa KKN memiliki peran strategis sebagai media pembelajaran transformatif yang menghubungkan perguruan tinggi dengan masyarakat. Melalui sinergi program yang inovatif dan berkelanjutan, KKN dapat menjadi katalis

pembangunan desa sekaligus memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Dengan tema penguatan UMKM ramah lingkungan di Desa Sukadiri, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model praktik baik yang dapat direplikasi di daerah lain dengan karakteristik serupa.

2. METODE

Metode penelitian dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif partisipatoris, di mana mahasiswa tidak hanya mengamati, tetapi juga berperan aktif sebagai fasilitator dalam proses pemberdayaan masyarakat. Penelitian dilaksanakan di Desa Sukadiri, Kabupaten Tangerang, dengan fokus pada pengembangan UMKM pariwisata dan pengelolaan sampah terpilah sebagai bagian dari literasi pariwisata berkelanjutan. Program KKN ini berlangsung selama 30 hari, mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Subjek penelitian adalah masyarakat Desa Sukadiri, terutama pelaku UMKM pariwisata, kelompok pengelola lingkungan, serta pemerintah desa dan tokoh masyarakat. Objek penelitian diarahkan pada pemberdayaan UMKM melalui peningkatan literasi pariwisata berkelanjutan dan penerapan sistem pengelolaan sampah terpilah, yang diharapkan dapat mendukung desa wisata yang ramah lingkungan dan berdaya saing.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat langsung potensi dan permasalahan yang ada, sedangkan wawancara dilakukan dengan pelaku UMKM dan aparat desa untuk menggali informasi lebih mendalam. Diskusi kelompok dilakukan sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam merumuskan strategi, sementara dokumentasi mendukung validitas data melalui foto, arsip, dan catatan kegiatan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan pelaksanaan meliputi persiapan (survei dan koordinasi), sosialisasi program, implementasi (pelatihan literasi pariwisata, workshop pengelolaan sampah, serta pendampingan UMKM), dan evaluasi bersama masyarakat. Dengan metode ini, diharapkan kegiatan KKN mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kapasitas UMKM pariwisata sekaligus membangun kesadaran lingkungan di Desa Sukadiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Digitalisasi UMKM

Kegiatan Digitalisasi UMKM dilakukan untuk meningkatkan daya saing produk UMKM lokal dan mengoptimalkan potensi ekonomi Desa Sukadiri dengan memanfaatkan platform digital, para pelaku usaha di desa ini dapat memperluas jangkauan pasar mereka, tidak hanya terbatas pada pembeli lokal, tetapi juga menjangkau konsumen dari luar daerah (Hidayat, 2021).



Gambar 1. Digitalisasi UMKM

Digitalisasi UMKM melalui visit langsung ke tempat-tempat usaha yang sudah disurvei terlebih dahulu sebanyak 21 warung yang ada di desa sukadiri. Dimana tempat usaha yang sudah kami survey, lalu kami daftarkan tempat usaha tersebut kedalam google maps, kami bantu buat logo brand usaha dan juga mempromosikan produk yang dijual. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan diterima baik oleh warga desa sukadiri. Pengembangan UMKM Kerupuk Ikan Tenggiri Ibu Miah menjadi salah satu wujud dari program ini. Berdasarkan hasil survey kami ke tempat usahanya kami menyadari bahwa usaha tersebut belum mempunyai logo brand. Maka dari itu kami membuat logo brand usaha Ikan Tenggiri Ibu Miah sekaligus mempromosikan produk tersebut.

Penyuluhan dan Konsultasi Digitalisasi UMKM

Kegiatan Penyuluhan dan Konsultasi Digitalisasi UMKM perlu dilakukan karena potensi UMKM di Desa Sukadiri yang signifikan namun masih menghadapi tantangan dalam adaptasi teknologi digital (Kurniawan, 2023). Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan

para pelaku UMKM di desa tersebut dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar dapat memasarkan produk mereka secara lebih luas dan meningkatkan efisiensi



bisnis melalui platform digital.

Gambar 2. Penyuluhan dan Konsultasi Digitalisasi UMKM

Sebelum acara seminar Penyuluhan dan Konsultasi Digitalisasi UMKM dilaksanakan, ada kegiatan Digitalisasi UMKM dengan visit langsung ke tempat-tempat usaha yang ada di Desa Sukadiri. Berdasarkan hasil dari kegiatan tersebut ternyata masih banyak tempat-tempat usaha yang ada di desa tersebut belum tersentuh teknologi dalam menjalankan usahanya, maka kami mengadakan program seminar Penyuluhan dan Konsultasi Digitalisasi UMKM pada hari Minggu, 27 Juli 2025 di rumah kepala desa sukadiri yang tentunya atas persetujuan Bapak Salim selaku Kepala Desa Sukadiri dan DPL. Kami membagi tugas untuk membantu dalam menjalankan berbagai aspek seminar, seperti registrasi peserta, pengaturan tempat duduk, dan pemberian materi seminar. Kegiatan pertama yang dilakukan saat seminar adalah registrasi peserta yang kemudian diberi snack box dan air mineral oleh panitia KKN umt 2025 desa sukadiri. Pada jam 10.00 WIB acara seminar Digitalisasi UMKM dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Muhammadiyah lalu sambutan dari Ketua Pelaksana yaitu Tias Ridwan Hafidz lalu sambutan dari Kepala Desa yaitu Bapak Salim dan Pemateri seminar yaitu Athaya Raihan. Masuk ke acara selanjutnya yaitu penyampain materi tentang “Pengembangan dan Digitalisasi Bagi UMKM Desa Sukadiri” yang disampaikan oleh pemateri kami yaitu Athaya Raihan. Selanjutnya pengenalan apa itu digitalisasi dalam usaha, pentingnya digitalisasi di era sekarang dan tips untuk melakukan digitalisasi usaha (Purnomo, 2021). Setelah

penyampaian materi selesai, MC mengadakan sesi tanya jawab dimana masyarakat dapat bertanya atau berbicara tentang masalah yang mereka hadapi. Selama sesi tanya jawab warga desa sukadiri antusias dalam memberikan pertanyaan tentang Digitalisasi usah. Sampai pada akhir rangkaian acara yaitu penutup dengan membaca do'a yang dipandu oleh Kamal Sulaiman. Setelah pembacaan do'a selesai, dilanjutkan dengan sesi foto bersama-sama. Setelah seminar selesai semua panitia KKN UMT 2025 membersihkan dan merapihkan kembali tempat acara tersebut.

Ecoprinting

Kegiatan Ecoprinting dilakukan karena Desa Sukadiri yang kaya akan beragam flora, seperti daun pepaya, daun singkong, dan bunga melati, memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi produk bernilai ekonomis. Dengan mengenalkan teknik *ecoprinting* kepada anak-anak di desa sukadiri, dengan harapan anak-anak dapat mengolah bahan-bahan alami tersebut dengan kreatif menjadi produk tekstil yang unik dan ramah lingkungan. Hal ini tidak hanya membuka peluang usaha baru, tetapi juga sekaligus memperkenalkan Desa Sukadiri sebagai sentra produk kreatif berbasis alam.



Gambar 3. Ecoprinting

Hari Sabtu, 02 Agustus 2025 kami mengadakan kegiatan ecoprinting yang disambut antusias oleh anak-anak desa sukadiri. Pertama dimulai dengan berdoa bersama kemudian memberikan gambaran singkat mengenai definisi ecoprinting, selanjutnya pembagian alat dan bahan ecoprinting seperti palu, totebag, daun atau bunga, sikat dan bubuk tawas. Setelah sudah dibagikan dilanjut dengan memalu daun yang sudah di cetak di totebag sampai sari daun atau bunganya keluar lalu di jemur sekitar 30 menit setelah kering totebag dimasukan ke dalam air

tawas lalu diamkan selama 30menit kemudian terakhir dijemur sampai kering. Acara ini ditutup dengan foto bersama dengan hasil totebag yang sudah dikerjakan oleh anak-anak desa sukadiri.

Penyuluhan Hukum tentang Bullying Dalam Lingkup UU ITE

Kegiatan Penyuluhan Hukum tentang Bullying Dalam Lingkup UU ITE perlu dilakukan karena dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai potensi pelanggaran hukum yang dapat terjadi melalui internet, seperti pencemaran nama baik, penyebaran berita bohong, dan ancaman kekerasan verbal. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan masyarakat Desa Sukadiri dapat lebih bijak dalam bermedia sosial dan terhindar dari konsekuensi hukum yang tidak diinginkan, sekaligus menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan positif.



Gambar 4. Penyuluhan Hukum tentang Bullying Dalam Lingkup UU ITE

Acara seminar Penyuluhan Hukum tentang Bullying Dalam Lingkup UU ITE dilaksanakan pada hari Senin, 04 Agustus 2025 di SMPN 1 Sukadiri. Kami membagi tugas untuk membantu dalam menjalankan berbagai aspek seminar, seperti registrasi peserta, pengaturan tempat duduk, dan pemberian materi seminar. Kegiatan pertama yang dilakukan saat seminar adalah registrasi peserta oleh panitia KKN umt 2025 desa sukadiri. Pada jam 13.00 WIB acara seminar tentang Bullying dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Muhammadiyah dilanjutkan dengan sambutan- sambutan dari Ketua KKN UMT 2025 yang baru yaitu Asep Priyoga, lalu sambutan dari Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Isaghoji S.TR.Par., M.Par dan sambutan dari Kepala Sekolah SMPN 1 Sukadiri yang diwakili oleh Guru bidang Kurikulum yaitu ibu Yuliana M.Pd. Masuk ke acara selanjutnya yaitu penyampain materi tentang “Bullying Dalam Pengaruh Lingkup UU ITE” yang disampaikan oleh pemateri kami yaitu Undang Prasetya Umara S.H., M.H. Selanjutnya memberikan penjelasan mengenai

definisi bullying, macam-macam bentuk bullying dan cara melawan bullying. Setelah penyampaian materi selesai, moderator mengadakan sesi tanya jawab dimana para siswa dapat bertanya atau berbicara tentang masalah yang mereka hadapi. Selama sesi tanya jawab para siswa SMPN 1 Sukadiri antusias dalam memberikan pertanyaan tentang Bullying. Acara selanjutnya yaitu penyerahan sertifikat kepada pemateri dan penyerahan plakat kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Sukadiri. Sampai pada akhir rangkaian acara yaitu penutup dengan membaca do'a yang dipandu oleh Kamal Sulaiman. Setelah pembacaan do'a selesai, dilanjutkan dengan sesi foto bersama-sama. Setelah seminar selesai semua panitia KKN UMT 2025 membersihkan dan merapikan kembali tempat acara tersebut.

Pembuatan Plang Sampah dan Tempat Sampah Terpilah

Kegiatan Pembuatan Plang Sampah perlu dilaksanakan guna mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar. Dengan adanya Plang Sampah dan tempat sampah yang tersedia di berbagai titik di desa, diharapkan kebersihan lingkungan dapat terjaga, serta masyarakat lebih sadar akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 5. Pembuatan Plang Sampah

Pembuatan Plang Sampah ini menggunakan papan triplek. Dimulai dengan memotong triplek menjadi beberapa bagian dan dirakit seperti plang lalu di cat hijau dan diberi tulisan mengenai contoh-contoh durasi terurainya sampah. Sedangkan untuk Pembuatan Tempat sampah menggunakan ember dan pipa. Dimulai dengan pembolongan sisi kanan kiri ember guna menyatukan pipa yang sudah dipotong lalu melakukan pengecatan dan penamaan dengan menggunakan cat pylox.

Pojok Membaca

Kegiatan Pojok Membaca perlu dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat membaca atau budaya literasi pada warga khususnya di kalangan anak-anak dan remaja di Desa Sukadiri, kegiatan ini menjadi solusi strategis untuk menyediakan sarana edukasi yang mudah dijangkau, sehingga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan warga desa. Diharapkan, dengan adanya pojok membaca, kebiasaan membaca akan tumbuh menjadi budaya yang berkelanjutan, menciptakan generasi Desa Sukadiri yang lebih cerdas, kreatif, dan berdaya saing di masa depan.



Gambar 7. Pojok Membaca

Pembuatan Pojok membaca menghabiskan waktu kurang lebih 10 hari untuk mendekor, membuat rak buku dan mereparasi rak buku yang sudah usang. Lalu peresmian Pojok Membaca dihadiri oleh pak Rt 03 & Rw 01, Pak Ustad Wawan pemilik pengajian, perangkat desa dan anak-anak. Pemotongan pita menjadi simbolis bahwa Pojok Membaca resmi dibuka, hal tersebut disambut baik oleh masyarakat Desa Sukadiri.

Penanaman Jagung

Kegiatan Penanaman Jagung dilakukan dalam rangka mendukung Ketahanan Pangan Nasional dan Pengembangan Sektor Hortikultura Desa dengan harapan agar potensi pertanian

terus ditingkatkan dan menjadi sumber ekonomi baru bagi warga. Penanaman jagung diharapkan menjadi pemicu semangat masyarakat untuk kembali.



Gambar 8. Penanaman Jagung

Hari Rabu, 06 Agustus 2025 kami pergi ke tempat penanaman jagung di Desa Sukadiri untuk menghadiri dan turut membantu menanam jagung dalam rangka mendukung Ketahanan Pangan Nasional dan pengembangan sektor hortikultura desa yang diselenggarakan oleh Dinas pertanian dan ketahanan pangan pemerintah kabupaten Tangerang. Acara tersebut dihadiri oleh Kepala Desa Sukadiri yakni Bapak Salim, Camat Sukadiri yakni Bapak Ahmad Saepul Anwar, S.Sos., S.IP., M.Si., Kapolsek Mauk, AKP. Subarjo, S.H., M.Si., Sekcam dan jajaran Kecamatan Sukadiri, Ibu Ajeng Maharani, S.TPKoordinator BPP Sepatan, Ketua dan Anggota BPD Desa Sukadiri, Ketua Apdesi Kecamatan Sukadiri yang diwakili oleh Bapak Dede, SE, Kades Kosambi, Pendamping Desa Sukadiri, Bapak Ali, Ketua KOK Kecamatan Sukadiri, Bapak Hasyim, Ketua Kelompok Tani Bina Karya dan Kelompok Tani Wanita, Ketua TP-PKK Desa Sukadiri, LPM Desa Sukadiri, Karang Taruna Desa Sukadiri, Tokoh masyarakat Desa Sukadiri, dan kami para Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Tangerang. Kami bersama para elemen pemerintah desa sukadiri dan kelompok tani mulai menanam jagung yang telah disiapkan dengan cara mengambil benih jagung dan menuangkan ke tempat yang sudah di gali dan di tutup kembali dengan tanah. Setelah selesai menanam semua jagung, kami melakukan foto bersama.

4. KESIMPULAN

Demikian jurnal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami buat sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah kami laksanakan. Selama periode KKN, kami

telah berusaha semaksimal mungkin untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat di desa tempat kami ditempatkan. Berbagai program dan kegiatan yang kami jalankan diharapkan dapat memberikan dampak positif dan manfaat bagi masyarakat setempat.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kekurangan dan kendala. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan dan saran yang konstruktif dari semua pihak agar kegiatan serupa di masa depan dapat dilakukan dengan lebih baik. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini, baik dari pihak universitas, masyarakat, maupun lembaga terkait. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat menjadi awal yang baik untuk keberlanjutan program- program yang telah kami rancang dan implementasikan. Kami berharap agar hasil dari kegiatan ini dapat terus dikembangkan dan bermanfaat bagi masyarakat di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Tangerang yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam pelaksanaan KKN di Desa Sukadiri. Terima kasih juga kepada perangkat desa, masyarakat, serta seluruh pihak yang telah berkolaborasi dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Dukungan, kerjasama, dan antusiasme semua pihak menjadi kunci keberhasilan program ini dalam memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekaligus memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Damayanti, A., & Irwansyah, I. (2020). Gerakan literasi masyarakat melalui pojok baca di ruang publik. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 25–38.
- Freire, P. (2005). *Pedagogy of the oppressed*. New York: Continuum.
- Hadi, F., & Pratama, R. (2021). *Digital transformation for small business sustainability in rural areas*. *Journal of Rural Development*, 12(2), 115–127.
- Hidayat, R., & Kusumawati, A. (2021). Pemberdayaan UMKM berbasis digitalisasi untuk meningkatkan daya saing di era industri 4.0. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(1), 45–56.
- Iskandar, A. (2019). Implementasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam pengembangan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 101–112.
- Kurniawan, A., & Rahman, T. (2023). *Literasi digital dan tantangan UMKM di era globalisasi*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(1), 33–42.

- Mulyani, N. (2022). Literasi masyarakat pedesaan: Tantangan dan strategi pengembangan budaya baca. *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, 4(2), 88–97.
- Pratiwi, R. (2021). Ecoprint sebagai media literasi kreatif berbasis lingkungan. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 12(2), 77–86.
- Purnomo, E., Lestari, A., & Widodo, S. (2021). *Edukasi digitalisasi UMKM pedesaan dalam meningkatkan daya saing*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 7(3), 201–210.
- Putra, I. G. B., & Yuliana, D. (2020). Peran masyarakat dalam menjaga lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 5(1), 55–66.
- Rahmawati, F., & Prasetyo, B. (2021). Fenomena bullying di era digital: Tinjauan UU ITE dalam perlindungan hukum. *Jurnal Hukum dan Sosial*, 6(2), 134–145.
- Rahmawati, N. (2022). Implementasi literasi kesehatan dalam pembelajaran anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 56–67.
- Sari, D., & Lestari, R. (2021). Bimbingan belajar sebagai alternatif peningkatan prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 54(2), 134–143.
- Sari, D., & Nugroho, B. (2022). *Branding digital dan implikasinya terhadap peningkatan omzet UMKM*. Jurnal Manajemen Bisnis, 9(4), 87–95.
- Suryana, Y. (2020). Peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 77–86.
- UNESCO. (2017). *Literacy for sustainable development*. Paris: UNESCO Publishing.
- United Nations. (2015). *Transforming our world: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. United Nations.
- World Bank. (2020). *Digital economy for sustainable development*. World Bank Group Report.
- Yunus, M. (2019). *Building social business: The new kind of capitalism that serves humanity's most pressing needs*. Public Affairs.